

ABSTRAK

AYU SULISTIA NINGSIH. 2022. *STUDI ETNOMATEMATIKA : AKTIVITAS FUNDAMENTAL MATEMATIS MEMBILANG PADA PERMAINAN TRADISIONAL PECELE KHAS KEBUDAYAAN SUNDA DI KOTA TASIKMALAYA*. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Kemajuan teknologi membuat budaya semakin terlupakan khususnya pada permainan tradisional *pecele* yang ada di kota Tasikmalaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai filosofi dan aktivitas fundamental matematis membilang yang terdapat pada permainan tradisional *pecele* yang ada di kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah permainan tradisional *pecele* dengan narasumber seorang budayawan dan kepala divisi kebudayaan kota Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa permainan tradisional *pecele* mengandung makna untuk mengingatkan kembali kepada Sang Pencipta dimana dalam menata kehidupan diawali dari nol kemudian melangkah setahap demi setahap hingga akhirnya kembali ke tempat semula. Bintang merupakan simbol kekuasaan yang tidak boleh diusik orang lain. Tiga petak pertama dalam bidang *pecele* menggambarkan kitab akhlak budaya yang disebut *Tri Tangtu*, melompat dengan satu kaki menggambarkan usaha manusia dalam mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Dalam permainan tradisional *pecele* terdapat aktivitas fundamental matematis membilang yaitu jumlah petak pada *pecele* bintang dan gunung ada 9 petak, pemain memulai lompatan dari hitungan petak pertama sampai sembilan, jumlah pemain minimal dua dan maksimal lima orang dan pemenang ditentukan oleh pemain yang mendapatkan lebih banyak bintang.

Kata kunci: Permainan Tradisional *Pecle*, Etnomatematika, Nilai Filosofis dan Aktivitas Fundamental Matematis Membilang.